

SARI

PT. Caritas Energi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang berlokasi di Desa Tanjung Rambai, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Jambi. PT. Caritas Energi Indonesia menerapkan sistem tambang terbuka (*surface mining*) dengan metode open pit, dimana terjadi pembukaan lahan dan penggalian tanah dan batuan penutup pada permukaan bumi. Tanah dan batuan tersebut kemudian ditimbun pada suatu disposal area atau ditimbun kembali ke lubang bekas galian sebelumnya (*backfilling*). Proses pembongkaran dan pemuatan lapisan *overburden* dilokasi penelitian menggunakan *excavator Komatsu PC300* dan untuk pengangkutan menggunakan *dump truck Scania P360*, material tersebut diangkut menuju disposal dengan jarak ± 500 meter.

Permasalahan yang terjadi adalah belum tercapainya target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Target produksi yang ditetapkan saat dilakukan penelitian 120.000 Bcm/bulan sedangkan produksi aktual dilapangan adalah 109.748,29 Bcm/bulan. Tidak tercapainya target produksi disebabkan banyaknya waktu kerja yang terbuang oleh hambatan kerja, baik hambatan yang dapat dihindari maupun yang tidak dapat dihindari. Akibat dari hambatan-hambatan tersebut maka efisiensi kerja menjadi rendah.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi adalah dengan cara meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi dan menghilangkan hambatan-hambatan yang dapat dihindari sehingga waktu kerja efektif meningkat dan efisiensi kerja meningkat pula.

Hal lain yang dapat dilakukan untuk mencapai target produksi ialah melakukan pengawasan dan koordinasi antara pengawas lapangan kerja dengan operator alat-alat mekanis, mengadakan pengarahan kerja serta penyuluhan tentang pentingnya kedisiplinan.

Kata Kunci : Target Produksi, Efisiensi Kerja, *Match Factor*